

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

UMMU SALSABILA

NPM: 1901020088



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ummu Salsabila
NPM : 1901020088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof.Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI II : Mahmud Yunus Daulay, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Nama Mahasiswa : Ummu Salsabila
NPM : 1901020088
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan N 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/08-2023	Perbaiki BAB IV		
29/08-2023	Perbaiki BAB IV (buat pembahasan)		
05/09-2023	Perbaiki letak vfi validitas, kaitkan teori di pembahasan		
06/09-2023	Perbaiki BAB IV (pembahasan masukkan terdahulu) ^{transparansi}		
11/09-2023	BAB IV diperbaiki sesuai dengan rumusan usul ACC sedang		

Medan, Agustus 2023
Pembimbing

Diketahui/Disetujui
Dekan

Ketua Program studi



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ummu Salsabila

NPM : 1901020088

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Pendidikan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Media Pembelajaran *Information And Communication Technologi* (ICT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Persiapan Negeri 4 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 September 2023

Yang menyatakan :



UMMU SALSABILA
NPM:1901020088

**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information And Communication
Technologi (ICT)* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih
Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Ummu Salsabila
NPM : 1901020088

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 September 2023

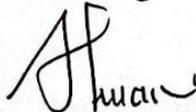
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ummu Salsabila** yang berjudul "**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information And Communication Technologi (ICT)* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ummu Salsabila
NPM : 1901020088
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis
Information And Communication Technologi (ICT)
Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Fiqih Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 11 September 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

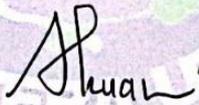
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ummu Salsabila
NPM : 1901020088
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis
Information And Communication Technologi (ICT)
Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Fiqih Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Medan, 11 September 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangka n	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye

ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa

هَوْلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal Panjang yang lambangnya berupa harkat guruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قال

Rama: مر

a. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفلأضة ور

al-Madinahal-munawwarah : المنح – المونورح

al ah : طلحة

b. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

<i>rabbana</i>	: ربنا
<i>nazzala</i>	: نزل
<i>al-birr</i>	: البر
<i>al-hajj</i>	: الحج
<i>mu'ima</i>	: نعم

c. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

d. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

e. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

PERSEMBAHAN

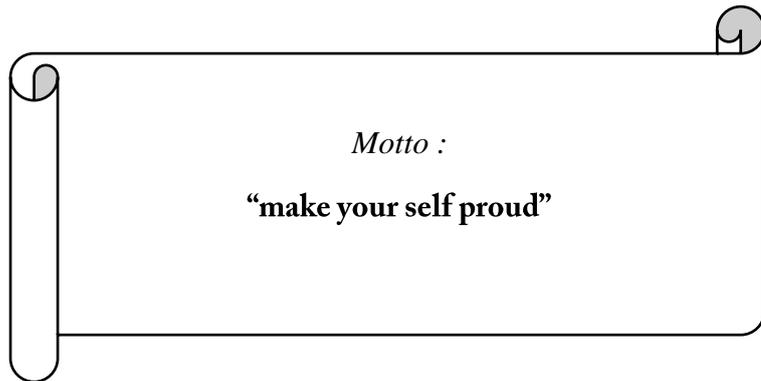
Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Edy pranoto

Rondiyah

Yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya

Kepada saya



ABSTRAK

Ummu Salsabila, 1901020088. Pengaruh Media Pembelajaran *Berbasis Information and Communication And Teknologi (ICT)* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan N 4 Medan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammaadiya Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis Information and Communicatin Teknologi (ICT) dapat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII MTs Persiapan Negeri 4 Medan sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-2 dan siswa kelas VIII-3 yang masing-masing berjumlah 36 orang. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen sebagai kelas yang menggunakan media pembelajaran Information and Communication Technology (ICT) memperoleh dampak positif dari penggunaan media tersebut karena memiliki nilai rata – rata diatas kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran Information and Communication Technology (ICT). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis independent sample t-test diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Information and Communication Technology (ICT), Minat Belajar

ABSTRACT

Ummu Salsabila, 1901020088. The Influence of Information and Communication and Technology (ICT) Based Learning Media on Students' Interest in Learning in Fiqh Subjects at MTs Preparation N 4 Medan. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religion, Muhammaadiya University, North Sumatra.

The aim of this research is to find out whether information and communication technology (ICT) based learning media can have an effect in increasing students' interest in learning in fiqh subjects at MTs Negeri 4 Medan Preparation. This research uses a quasi-experimental method with a quantitative approach. The population in this study were class VIII students at MTs Preparation Negeri 4 Medan, while the samples in this study were class VIII-2 students and class VIII-3 students, each numbering 36 people. Based on the results of research in the control and experimental classes, it was concluded that the experimental class as a class that used Information and Communication Technology (ICT) learning media had a positive impact from using this media because it had an average score above the control class which did not use Information and Communication learning media. Technology (ICT). Based on the results of independent sample t-test hypothesis testing, the results show that the significance value (sig.2-tailed) is $0.000 < 0.05$, because the significance value is < 0.05 , thus there is a significant influence between Information and Communication Technology-based learning media. (ICT) on students' learning interest in FIQIH subjects at State Preparatory MTs 4 Medan.

Keywords: Information and Communication Technology (ICT) Learning Media, Interest in Learning

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi barakatuh

Puji syukur penulis kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang memberikan serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mata kuliah yaitu skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication And Teknologi (ICT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan N 4 Medan”**. Sholawat bersetakan salam kepada junjungan besar kita Muhammad SAW, sebagai pedoman untuk kita menjalanka kehidupan sehari-hari. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk mrmperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Universitas Muhamntamadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini, tentunya penulis banyak mengalami tantangan maupun hambatan akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak tantangan tersebut dapat diatasi dengan maksimal, dengan demikian penulis megucapkan seribu terimakasih kepada semua pihak yang telah bersangkutan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan hati yang tulus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahuwata“ala untuk segala nikmat dan karunia-Nya, dan yang teristimewa untuk kedua orang tua saya tersayang ayahanda Edi Pranoto, dan ibunda saya tercinta Rondiah, yang telah menyayangi saya dengan sepenuh hati, serta yang selalu memberikan dukungan, nasihat, motivasi dan doa sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis yang membimbing penulis selama proses pembelajaran di perkuliahan ini.
9. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi.,MA selaku Dosen Pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh Bapak/Ibu Guru MTs Persiapan Negeri 4 Medan yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
12. Kepada seluruh sahabat penulis yang sudah menemani, mensupport dan berjuang bersama penulis Elma Amika S.M, Linda Tri Ardianti S.M dan Tia Fadilla Sani S.Pd semoga kita selalu diberikan kesuksesan dunia akhirat dan saya juga berterima kasih kepada Rayanza Malik Ahmad (cipung) yang sudah membantu saya untuk tetap terus semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulisnamun tidak dapat disebutkan saru persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
14. *Last but not list*, untuk Ummu Salsabila. Ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun.

Medan, 01 September 2023

Penulis,

Ummu Salsabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	
1. Media Pembelajaran	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Manfaat Media Pembelajaran	9
c. Jenis – Jenis Media Pembelajaran.....	11
d. Kriteria Media Pembelajaran	13
2. <i>Information and Communication Technology (ICT)</i>	16
a. <i>Pengertian Information & Communication Technology ..</i>	16
b. <i>Manfaat Information and Communication Technology...</i>	17
c. <i>Fungsi Information and Communication Technology</i>	19
3. Minat Belajar.....	21
a. <i>Pengertian Minat Belajar</i>	21
b. <i>Manfaat Minat Belajar</i>	22
c. <i>Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....</i>	23
d. <i>Indikator Minat Belajar.....</i>	25

4. Fiqih.....	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis.....	31

BAB 3 METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	35
F. Definisi Operasional Variabel	36
1. <i>Information And Communication Technology (ICT)</i>	36
2. Minat Belajar... ..	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Uji Validitas Instrumen	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Reliabilitas.....	38
H. Uji Prasyarat.....	38
1. Uji Prasyarat.....	38
2. Uji Homogenitas.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	40

BAB 1 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah	42
1. Sejarah Berdiri MTS Persiapan Negeri 4 Medan	42
2. Kondisi Tenaga Pendidik	43
3. Kondisi Siswa di MTS Persiapan Negeri 4 Medan	43
4. Kondisi Sarana dan Prasarana MTS Persiapan 4 Medan	44
B. Karakteristik Responden	45
C. Hasil Penelitian.....	45

1. Deskripsi Data	45
D. Analisis Data	47
E. Uji Prasyarat Analisis	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas.....	50
3. Uji Normalitas	51
4. Uji Homogenitas.....	52
5. Pengujian Hipotesis	53
F. Pembahasan	54

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Kerangka Konseptual	31
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Persiapan Negeri 4 Medan	35
Tabel 3.3. Kisi – Kisi Angket.....	37
Tabel 3.4. Skala Likert	37
Tabel 4.1. Jumlah Tenaga Pendidik MTS Persiapan Negeri 4 Medan	43
Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik MTS Persiapan Negeri 4 Medan.....	44
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Siswa.....	45
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.5. Hasil Angket	47
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.9. Pengujian Homogenitas	52
Tabel 4.10. Pengujian Hipotesis.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan dan kebijaksanaan (Desi, Bai, Sholeh, & Ratna, 2022). Situasi ini menuntut kita agar segera berbenah diri sekaligus menyusun langkah guna menghadapi masa depan yang telah menanti kita. Langkah pertama adalah dengan mengatur langkah untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter kuat serta memiliki kompetensi yang handal dibidangnya.

Upaya tersebut ditempuh dengan mewujudkan pendidikan yang berprestasi, bagaimana peserta didik dapat bereaksi dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma yang mengedepankan daya nalar, kreatif serta berpikir kritis harus diaplikasikan dalam setiap langkah pengembangan kedepan.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan diatas dapat dicapai salah satunya melalui proses pembelajaran yang menekankan pada penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa yang maksimal melalui pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, istilah belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan. Perbedaan antara belajar dan pembelajaran terletak

pada penekanannya. Belajar lebih menekankan pada bahasan tentang siswa dan proses perubahan tingkah lakunya. Sedangkan pembelajaran menekankan pada bahasan mengenai guru dalam upaya membuat siswa dapat belajar. Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya, sedangkan pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Secara sederhana pembelajaran adalah menciptakan suatu kondisi yang mungkin siswa dapat belajar secara efektif.

Manusia diwajibkan untuk belajar agar dia dapat beribadah kepada Allah Swt. dengan tata cara yang baik dan benar sesuai syariat Islam. Allah juga akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang berilmu. Hal ini tercantum dalam surah Al-Mujadalah ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا وَارْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus dapat membuat skenario pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan namun tepat sasaran. Maksudnya siswa sedang merasa bermain-main tetapi sebenarnya ia sedang belajar dan pesan-pesan dalam pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik karena pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.

Penggunaan media dalam berbagai proses pembelajaran mempunyai peran yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, seorang pendidik membutuhkan suatu media yang tepat

dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang baik dan tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dapat membantu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai media pembelajaran. Guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang akan dipelajari.

Tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Kehadiran guru untuk mengarahkan kegiatan belajar, buku teks sebagai sumber informasi, dan media-media lain sangat diperlukan untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Interaksi antara siswa dengan media inilah yang sebenarnya merupakan wujud nyata tindak belajar. Hubungan penggunaan media pendidikan dengan minat belajar siswa akan berjalan lancar dan tercapai hasil yang optimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media, jadi jelas penggunaan media pendidikan sebagai alat bantu pengajaran dapat mempertinggi minat belajar siswa.

Media pembelajaran yang dapat digunakan banyak sekali baik itu : media pembelajaran visual, bagan, audio visual, media audio, flashcard, ilustrasi, animasi maupun media elektronik dan masih banyak media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai kebutuhan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Para guru hendaknya dapat menentukan media pembelajaran mana yang tepat dipakai dalam proses pembelajaran, karena penggunaan media dan pemilihan media yang tepat merupakan komponen penting untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Melihat dari kegunaan media pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dengan begitu membangkitkan minat belajar siswa yang kurang minat terhadap pembelajaran memang harus dilakukan agar tidak ada lagi siswa yang bermain-main dalam melaksanakan pembelajaran, contoh siswa yang kurang minat dalam pembelajaran seperti misalnya siswa tersebut tidak ingin mendengarkan saat guru menjelaskan, selalu bercerita ketika guru menjelaskan, tidak menganggap keberadaan guru saat pembelajaran dimulai, bersikap acuh tak acuh saat guru memulai pembelajaran.

Jadi sebenarnya suatu anggapan yang keliru apabila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi

belajar serta mempengaruhi minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar selanjutnya

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Dalam mengikuti pembelajaran minat belajar siswa masih kurang, hal ini disebabkan oleh kegiatan rutin dikelas yang terlalu monoton dan membosankan. Seorang guru tidak memberikan siswa cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan siswa, serta keterbatasan media pembelajaran disatu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media pembelajaran tersebut dan cenderung terlalu monoton menggunakan metode ceramah. Maka dari itu hal tersebut tidak dapat memelihara minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu guru harus dapat memelihara minat belajar siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik pada proses pembelajaran, guru juga harus menyajikan bahan perangsang yang menarik perhatian siswa dengan membuat media pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan materi yang disampaikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar beberapa siswa dengan menggunakan media *ICT* atau penggunaan teknologi perangkat lunak agar dapat menarik perhatian siswa saat materi ditampilkan sehingga membangkitkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat dari sekolah MTs Persiapan Negeri 4 Medan, pada sekolah tersebut ditemukan beberapa siswa yang minatnya kurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran, siswa sering berbicara saat guru menjelaskan, siswa yang bermain-main kertas saat guru menjelaskan. Ada juga siswa yang tertidur saat guru menjelaskan, ada beberapa siswa yang bermain handphone saat guru menjelaskan, hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilaksanakan cenderung terlalu monoton menggunakan metode ceramah serta keterbatasan guru dalam membuat media pembelajaran sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru

hanya menggunakan media buku paket mata pelajaran dan LKS yang disediakan oleh sekolah. Terutama pada saat mata pelajaran fiqih berlangsung, minat belajar siswa sangat dibutuhkan saat pembelajaran ini berlangsung karena dalam pembelajaran fiqih banyak sekali materi-materi terkait kehidupan sehari-hari yang perlu dipahami. Sementara di sekolah tersebut pada saat pembelajaran fiqih ini hanya menggunakan media buku cetak yang disediakan oleh sekolah saja, sehingga siswa yang kurang minat belajarnya akan semakin bosan dengan materi pembelajaran yang disampaikan karena media pembelajaran yang terlalu monoton padahal banyak sekali materi pembelajaran yang kurang efektif apabila hanya disampaikan secara lisan maupun tulisan dan hanya mengandalkan media buku saja sehingga kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran harus lebih bervariasi lagi tidak begitu-begitu saja dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Kurangnya minat belajar beberapa siswa yang disebabkan oleh terbatasnya guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran
2. Terdapat materi pembelajaran fiqih yang cenderung disampaikan terlalu monoton sehingga membuat kurangnya minat siswa terhadap materi tersebut
3. Cenderung hanya menggunakan buku cetak dan LKS dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak memberikan siswa cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah penelitian adalah apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Technologi (ICT)* dapat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti serta guru di sekolah untuk dapat dijadikan masukan atau informasi betapa pentingnya meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologi (ICT)* agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan siswa tidak merasa bosan serta dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menumbuhkan kelangsungan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan solusi bagi pendidik untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

c. Bagi Sekolah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian terhadap minat belajar siswa, bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak melalui peningkatan minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembuatan karya ilmiah atau penelitian yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat menghasilkan suatu gambaran yang jelas dalam penulisan, penulis membagi pembahasan ini kedalam lima bab, yang terdiri dari sub bab dan pada setiap bab dan sub bab dilengkapi dengan penjelasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada bab I diawali dengan membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Pada bab II membahas tentang landasan teoritis yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta memuat penelitian relevan sebagai bahan referensi penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Pada bab III membahas tentang metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi, waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, devinisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji persyaratan, dan teknik analisis data
4. Pada bab IV berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk pengolahan data-data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dikorelasikan dengan rumus-rumus yang sesuai.
5. Pada bab V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB 2

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa untuk tercapainya tujuan pendidikan. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media pembelajaran merupakan segala jenis alat bantu yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik). (Sadiman, 2014) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

(Jalinus & Ambiyar, 2016) mendefinisikan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke siswa, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. (Asyhar, 2012) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

(Djamarah & Zain, 2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar, alam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa

materi pembelajaran kepada siswa. (Suryani, 2016) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

(Duludu, 2016) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan oleh pendidik/guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswanya sehingga siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas dan menyampaikan makna pesan serta materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan lebih baik dan sempurna.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa maupun guru. (Arsyad, 2019) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

(Haryono, 2014) menjelaskan manfaat lain dari media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.
- 2) Memperoleh gambaran jelas tentang benda yang sulit diamati secara langsung.
- 3) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- 4) Menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realitis.
- 6) Membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 7) Membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- 8) Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang konkret sampai yang abstrak.
- 9) Memudahkan siswa untuk membandingkan, mengamati, mendeskripsikan suatu benda

(Sumiharsono, 2018) menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran dapat ditekankan dalam beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi media pembelajaran memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.

- 5) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar konkret untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Berdasarkan beberapa manfaat media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dan bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah membantu dalam penyampaian bahan pengajaran kepada siswa untuk meningkatkan kualitas siswa yang aktif dan interaktif sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

(Asyhar, 2012) menjelaskan bahwa pada dasarnya media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.
- 2) Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran.
- 3) Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disampaikan melalui media ini berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

- 4) Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.

(Cahyadi, 2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis, adapun jenis – jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media audio, merupakan media yang informasinya dapat diterima melalui indera pendengaran, misalnya radio dan kaset.
- 2) Media visual, yaitu media yang penggunaannya memanfaatkan indera penglihatan. Contohnya adalah foto, gambar, poster, grafik, dan sebagainya.
- 3) Media audio-visual, menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Media ini sering disebut sebagai video.
- 4) Media multimedia, memiliki unsur media secara lengkap, seperti animasi. Media ini juga diidentikkan dengan media berbasis komputer.
- 5) Media realita, adalah media yang berbentuk nyata yang ada di lingkungan sekitar. Media ini dapat berupa makhluk hidup maupun yang sudah diawetkan.

Selanjutnya jenis - jenis media pembelajaran menurut Leshin, dkk (dalam Arsyad (2019) adalah sebagai berikut.

- 1) Media berbasis manusia
Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi
- 2) Media berbasis cetakan
Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.
- 3) Media berbasis visual
Media berbasis visual (*image*) dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

4) Media berbasis audiovisual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.

5) Media berbasis komputer

Komputer memilih fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas mengenai jenis-jenis media pengajaran maka dapat disimpulkan bahwa media dapat dikategorikan yaitu media berbasis manusia, media visual, media visual (cetakan), media audio visual dan multimedia.

d. Kriteria Media Pembelajaran

Menghasilkan suatu produk media pembelajaran yang baik maka diperlukan kriteria dalam pemilihan media. (Arsyad, 2019) menjelaskan bahwa kriteria media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru.

Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.

- 4) Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya menurut (Asyhar, 2016) menjelaskan bahwa kriteria media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media adalah sebagai berikut:

- 1) Jelas dan rapi, media yang baik harus jelas dan rapi dalam penyajiannya.
- 2) Bersih dan menarik, bersih disini berarti tidak ada gangguan yang tak perlu pada teks, gambar, suara dan video.
- 3) Cocok dengan sasaran, media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
- 4) Relevan dengan topik yang diajarkan, media harus sesuai dengan karakteristik berupa fakta, konsep, prinsip, prosedural atau generalisasi.
- 5) Sesuai dengan tujuan pembelajaran, media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, psikomotor.
- 6) Praktis, luwes, dan tahan, kriteria ini menuntun guru/instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru.

(Muali, 2018) menjelaskan bahwa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik, adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan media pembelajaran, media harus dipilih berdasarkan tujuan instruksional dimana akan lebih baik jika mengacu setidaknya dua dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Praktis, luwes, dan bertahan, media pembelajaran yang simpel dan mudah dalam penggunaan, harga terjangkau dan dapat bertahan lama serta dapat

digunakan secara terus-menerus patut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran.

- 3) Mampu dan terampil dalam menggunakannya, apapun media yang dipilih guru harus mampu menggunakan media tersebut. Nilai dan manfaat media pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana keterampilan guru menggunakan media pembelajaran tersebut.
- 4) Keadaan peserta didik, kriteria pemilihan media yang baik adalah disesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak, sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak akan membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.
- 5) Ketersediaan, walaupun suatu media dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tersebut tidak dapat di gunakan jika tidak tersedia.

Kriteria media yang dipaparkan diatas mengidentifikasi bahwa media yang tepat guna, berdaya guna, dan bervariasi dapat menjadi suatu media pembelajaran yang baik. Isi media yang dirancang sesuai dengan desain pembelajaran dapat menjadikan media berkualitas. Media yang berkualitas akan menumbuhkan ketertarikan bagi peserta didik untuk belajar menggunakan media. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam pemilihan media harus diperhatikan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan suatu media pembelajaran yang menarik dengan materi yang tepat. Kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu materi sesuai dengan tujuan media pembelajaran, kepraktisan penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran mampu digunakan oleh guru, media pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa dan ketersediaan media pembelajaran. Belajar menggunakan media pembelajaran menjadi optimal. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. *Information and Communication Technology (ICT)*

a. *Pengertian Information and Communication Technology (ICT)*

ICT adalah singkatan dari *Information and Communication Technology* yakni teknologi sistem informasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari – hari. ICT memiliki dua aspek penting, yakni teknologi informasi dan juga teknologi komunikasi. Teknologi informasi dalam hal ini mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, memanipulasi, serta pengelolaan informasi yang ada. ICT juga berperan penting di dalam perkembangan dunia pendidikan. Perannya sangat penting dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. (Jamun, 2016) menerangkan bahwa penerapan teknologi didalam kegiatan pembelajaran ditandai dengan hadirnya *e-learning* yang dengan semua variasi tingkatannya telah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran yang disampaikan melalui semua media elektronik seperti: audio/video, TV interaktif, *compact disc* (CD), dan internet.

(Fauziah & Hedwig, 2010) menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan komputer untuk mengkonversikan, mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi. (Affandi, 2018) menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya dan lebih lama penyimpanannya.

Selanjutnya (Prawiradilaga, 2013) menerangkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah medium interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka tukar-menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak jauh). Prawiradilaga menambahkan bahwa melalui berbagai keunggulan yang dimiliki, teknologi komputer telah menginspirasi banyak ahli dalam bidang Pendidikan untuk memberdayakan dalam skala yang lebih luas, sehingga tidak terbatas dalam pembelajaran semata, tetapi menjadi peranti utama dalam penyelenggaraan pendidikan.

(Munir, 2015) mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi merupakan berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa teknik, dan teknik

pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya dalam komputerisasi berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan. (Munir, 2015) menambahkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi yaitu suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, dan memanipulasi data dengan berbagai cara sehingga dihasilkan informasi yang berkualitas. Informasi berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi tersebut digunakan untuk keperluan pribadi maupun kelompok seperti bisnis, pemerintahan, dan organisasi yang digunakan untuk langkah strategis dalam pengambilan keputusan.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data maupun memproses data sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Berdasarkan beberapa pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Information and Communication Technology (ICT)* adalah teknologi yang digunakan dalam proses untuk mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan mengolah data atau informasi agar dihasilkan data dan informasi yang akurat, dan tepat waktu sehingga membantu kelancaran dalam setiap kegiatan yang dijalani oleh setiap individu.

b. Manfaat *Information and Communication Technology (ICT)*

(Asmani, 2011) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis TIK akan memberi manfaat pada kelancaran proses pembelajaran., yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata (kontekstual), sehingga pendidikan menjadi relevan dan responsive terhadap tuntutan kehidupan sehari-hari
- 2) Menumbuhkan pemikiran reflektif dan kreatif
- 3) Membantu perkembangan dan keterlibatan aktif dari peserta didik dalam proses belajar. TIK memberikan peluang bagi perkembangan kreativitas dan kemandirian peserta didik.

(Prawiradilaga, 2016) menjelaskan bahwa kehadiran Teknologi Informasi Komunikasi sebagai media untuk menunjang pembelajaran memberi manfaat dalam berbagai hal, antara lain:

- 1) Meningkatkan interaksi, dengan adanya TIK sebagai media penunjang pembelajaran yang dapat menjadi perantara antara materi dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru sehingga dapat meningkatkan interaksi selama pembelajaran, baik interaksi antar sesama peserta didik serta peserta didik dengan guru.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik, dengan penggunaan TIK sebagai media penunjang pembelajaran dapat membangkitkan ketertarikan serta keingintahuan dari peserta didik sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan dan peserta didik menjadi lebih aktif.
- 3) Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien, dengan memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran dapat membantu guru sehingga tidak perlu banyak menulis atau membuat ilustrasi di papan tulis. Waktu yang dibutuhkan untuk menampilkan tulisan dan ilustrasi juga dapat lebih cepat sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan TIK sebagai media penunjang pembelajaran tidak hanya membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, namun juga dapat turut meningkatkan kualitas dari pembelajaran.
- 5) Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dengan penggunaan TIK menjadikan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan situasi dan kondisi dari guru dan peserta didik.
- 6) Menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran, penggunaan TIK sebagai media penunjang pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dapat menimbulkan sikap positif dari peserta didik terhadap jalannya proses pembelajaran.

Selanjutnya (Munir, 2015) menjelaskan bahwa pemanfaatan TIK untuk mendukung kegiatan pendidikan, adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber informasi komputer dengan internet sebagai hasil dan aplikasi dari TIK yang telah banyak digunakan sebagai sumber informasi yang mudah, murah, dan cepat untuk menunjang pendidikan.

- 2) Penyebaran informasi internet telah dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kepada banyak orang yang dapat mencakup hampir semua wilayah diseluruh dunia. Informasi dapat diakses tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja.
- 3) Konsultasi dengan tutor dalam pendidikan jarak jauh pengajaran pembelajar terpisah secara fisik karena tidak ada tatap muka secara langsung, maka dalam proses pembelajarannya dibantu oleh tutor. Internet dapat dimanfaatkan untuk berkonsultasi dengan tutor yang berada ditempat berbeda.
- 4) Perpustakaan digital (*digital library*), dengan perpustakaan digital ini pembelajar dapat mengakses secara online ke sumber-sumber ilmu pengetahuan atau sumber informasi dengan mudah dan cepat tanpa arus dibatasi jarak dan waktu.
- 5) Pembelajaran online yaitu proses pembelajaran dengan memanfaatkan layanan komputer dan internet. Dengan menggunakan internet memungkinkan pengajar memberikan pelajarannya dan para pembelajar menerima penyajian pelajaran tersebut tanpa harus berkumpul didalam satu ruangan kelas.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan menjadi hal yang wajib diperhatikan guna mendukung kelancaran proses kegiatan pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Fungsi *Information and Communication Technology (ICT)*

(Jalinus & Ambiyar, 2016) menjelaskan bahwa fungsi teknologi informasi dan komunikasi, adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai gudang ilmu pengetahuan, dapat berupa referensi berbagai ilmu pengetahuan yang tersedia dan dapat diakses melalui fasilitas TIK, pengelolaan pengetahuan, jaringan pakar, jaringan antar intuisi Pendidikan, dan lain-lain.

- 2) Sebagai alat bantu pembelajaran dapat berupa alat bantu mengajar bagi guru, alat bantu belajar bagi siswa, serta alat bantu interaksi antara guru dan siswa.
- 3) Sebagai fasilitas pendidikan di sekolah dapat berupa pojok internet, perpustakaan digital, kelas virtual, laboratorium multimedia, papan elektronik.

(Anih, 2016) menjelaskan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- 1) Teknologi berfungsi sebagai alat, dalam hal ini TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna atau siswa untuk membantu pembelajaran.
- 2) Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan. Dalam hal ini teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa.
- 3) Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (*literacy*). Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer.

(Anshori, 2018) menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki 3 fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu :

- 1) Teknologi berfungsi sebagai alat, dalam hal ini TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya.
- 2) Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan. teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Misalnya teknologi komputer dipelajari oleh beberapa jurusan di perguruan tinggi seperti informatika, manajemen informasi, ilmu komputer.
- 3) Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (*literacy*). Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran dan fungsi dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan teknologi berfungsi untuk sebagai alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran. Teknologi juga berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan karena menyediakan berbagai referensi yang kita butuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*interest*" yang berarti tertarik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek psikologis. (Sardiman, 2016) menjelaskan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang menghubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

(Djamarah, 2015) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. (Syah, 2013) menerangkan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, jika seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya. Minat akan mendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

Hansen dalam Munir (2013) menyatakan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. (Slameto, 2015) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar akan merasa senang mengerjakan segala sesuatu termasuk mengikuti pelajaran tanpa adanya tekanan dari siapapun. Siswa

yang berminat terhadap belajar, cenderung bersungguh-sungguh dalam belajar, sebaliknya siswa yang kurang berminat terhadap dalam belajar maka cenderung tidak mengikuti proses belajar dengan baik.

(Sari & Esti, 2015) menyatakan minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut. Sedangkan minat belajar menurut Guilford dalam Lestari & Yudhanegara (2017) merupakan dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.

Iskandar dalam Achru (2019) menjelaskan bahwa minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. (Hidayat & Widjajanti, 2018) menjelaskan bahwa minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu kecenderungan rasa lebih suka atau ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran baik itu di sekolah maupun dirumah.

b. Manfaat Minat Belajar

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. (Slameto, 2015) menjelaskan manfaat minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya.

(Sardiman, 2016) yang menyatakan manfaat minat belajar bagi seorang individu, sebagai berikut:

- 1) Mendorong seorang individu untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Selanjutnya (Gie, 2014) menjelaskan bahwa manfaat minat dalam proses belajar, adalah sebagai berikut:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta pada pembelajaran
- 2) Minat memudahkan tercapainya konsentrasi saat belajar.
- 3) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar.
- 4) Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri

Afni dalam Yustinus (2013) menjelaskan bahwa minat belajar dibangun berdasarkan rasa senang, perhatian dan kemauan. Manfaat minat belajar, adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan konsentrasi atau perhatian dalam belajar
- 2) Menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar
- 3) Memperkuat ingatan siswa tentang pelajaran yang diberikan oleh guru
- 4) Melahirkan sikap belajar yang positif
- 5) Memperkecil kebosanan siswa dalam belajar

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat minat belajar adalah minat belajar dipandang dapat mendorong seorang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, minat belajar bermanfaat dalam penentuan tujuan belajar yang ingin dicapai oleh siswa dan minat belajar pada siswa dapat mendorong siswa untuk memilih sikap dalam belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Singers dalam Darmadi (2017) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pelajaran akan menarik siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata,
- 2) Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu,
- 3) Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar,
- 4) Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tertentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

(Achru, 2019) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: faktor kurikulum, faktor dari dalam diri siswa, faktor metode mengajar, faktor guru, serta sarana dan prasarana, termasuk penggunaan multimedia pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi adalah; motivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana, teman pergaulan, dan mass media. Selanjutnya Hamalik dalam Munir (2016) menambahkan bahwa terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal tersebut antara lain;
 - a) Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu.
 - b) Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa, seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya.
 - c) Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbedabeda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya.
 - d) Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar, kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas.
 - e) Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang/siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin

kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki dapat dicapai oleh siswa.

- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga: Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, buku pelajaran, alat dan fasilitas yang ada di sekolah. Dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (siswa).

Berdasarkan beberapa penjelasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa tersebut sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul diluar dari diri siswa tersebut.

d. Indikator Minat Belajar

(Djamarah, 2015) menjelaskan bahwa minat belajar dapat diukur dengan beberapa indikator, adapun indikator dari minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh dan berpartisipasi dalam aktivitas belajar memberikan perhatian. Sedangkan indikator minat belajar menurut (Darmadi, 2017), yaitu:

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan,
- 2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran,
- 3) Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

(Lestari & Yudhanegara, 2017) menjelaskan bahwa indikator dari minat belajar antara lain yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar. (Nugroho, 2022) menambahkan bahwa indikator minat belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang yaitu apabila seseorang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui antara perasaan dengan minat. Siswa yang berminat belajar ia akan merasa senang dalam belajar berbagai jenis buku. Ia akan rajin membaca dan terus menerus mempelajari semua ilmu yang berhubungan pembelajaran. Ia akan belajar dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya,
- 2) Perhatian yaitu adanya minat dan perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lainnya. Orang yang berminat belajar dalam dirinya akan terdapat kecendrungan-kecendrungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap objek yang diamatinya. Jadi siswa yang pikirannya terfokus dengan apa yang di pelajarnya,
- 3) Perasaan tertarik berhubungan dengan daya dorong, kita cenderung tertarik pada sesuatu benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu sekolah dari dirinya akan terdapat kecendrungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang,
- 4) Giat belajar merupakan aktifitas atau giatbelajar diluar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa. Siswa dengan minat tinggi, akan merasa bahwa pelajaran yang diberikan disekolah sangatlah terbatas waktunya, sehingga ia perlu untuk mencari pengetahuan lain di luar jam pelajaran.
- 5) Mengerjakan tugas, kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa. Tugas yang diberikan guru bertujuan untuk memperdalam kemampuan siswa. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan menyadari pentingnya melaksanakan tugas-tugas dari guru ia lebih menguasai materi dengan baik,
- 6) Mengetahui tujuan belajar, belajar merupakan suatu aktifitas yang bertujuan. Tujuan belajar ini ada yang benar-benar disadari dan ada juga yang kurang disadari oleh siswa. Tujuan belajar tersebut eratkaitannya

dengan perubahan atau pembentukan tingkah laku tertentu. Siswa yang menyadari akan pentingnya tujuan belajar, maka siswa tersebut akan giat dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Berdasarkan beberapa penjelasan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar seorang siswa yaitu perasaan senang saat mengikuti pelajaran, memberikan perhatian pada proses pembelajaran, tertarik pada materi pembelajaran, giat dalam belajar, mau mengerjakan tugas dan mengetahui tujuan dari belajar.

4. *Fiqih*

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum *Syara*” dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari - hari. Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerangan potensi akal. Fiqih merupakan ilmu yang menjelaskan tentang hukum syar’iyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan.

Jumantoro dan Amin dalam Masykur (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum *Syara*” yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan. Jumantoro dan Amin mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum *syara*” (ilmu yang menerangkan segala hukum *syara*”) yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.

Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali dalam Masykur (2019), Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum *syara*” bagi para *mukallaf* seperti wajib, haram, mubah, sunnah, makruh, shahih, dan lain-lain. Fiqih menurut Syafi’i Karim dalam Saree & Sya’bani (2020) menjelaskan bahwa fiqih yang berasal dari

kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan*, berarti “mengerti atau paham”, fikih memiliki makna yang memberi pengertian; kepahaman; dalam hukum syariat yang dianjurkan Allah dan Nabi.

(Supriyadi, 2010) yang mengutip pengertian Fiqih dari Imam Syafi’i, Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum syara’ yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Adapun menurut para fuqaha, istilah fikih mengandung dua pengertian. Pertama, fikih adalah memelihara masalah hukum syara’ yang praktis (berkaitan dengan perbuatan) yang diambil dari Al-Qur’an dan As-Sunnah, serta yang disimpulkan dari keduanya. baik masalah hukum beserta dalil-dalilnya atau hanya permasalahannya saja. Kedua, fikih adalah kumpulan hukum *syara’*”.

(Saree & Sya’bani, 2020) menjelaskan bahwa fikih menurut terminologi para sarjana hukum Islam terdapat beberapa definisi, di antaranya:

- a. Pengetahuan diri terkait apa yang merupakan hak dan kewajiban seperti iman kepada Allah, akhlak, dan amalan-amalan seperti shalat, puasa, zakat dan lain sebagainya.
- b. Ilmu tentang perbuatan-perbuatan manusia yang bersifat *syar’iyah* (berdasarkan nash) dan bukan *aqliyyah* (berdasarkan akal), berupa hukum haram, halal, makruh dan mubah.
- c. Ilmu tentang hukum-hukum *syar’iyah* yang bersifat amaliyah bersumber dari dalil-dalil terperinci.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Mata pelajaran Fiqih bertujuan mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, dan menghayati, khususnya dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi landasan aturan hidup (*way of life*) melalui pengajaran, pelatihan, dan pembiasaan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini tabel penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Devi Arisanti (2018)	Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru	Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa SMP Kota Pekanbaru memberi pengaruh signifikan
2	Novita Ahmad (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa kelas
3	Aminatuzzuhriah dkk (2022)	Pengaruh Penggunaan Media ICT Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan	Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media ICT berpengaruh terhadap minat belajar siswa
4	Faddia Risalah Achmad (2022)	Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa kelas IV-II selama pembelajaran daring adalah tinggi

5	I Ketut Mahardika dkk (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar IPA Siswa di SDN Ajung 3 Kelas 5	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh hasil yaitu teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas 3
---	------------------------------	--	--

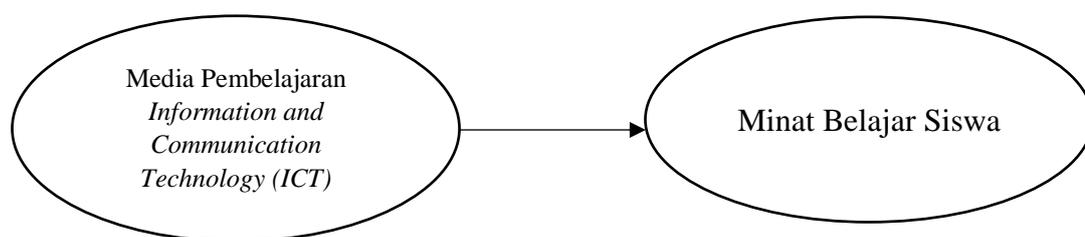
C. Kerangka Konseptual

Minat belajar siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran karena tanpa adanya minat belajar yang baik dari dalam diri siswa tentu akan menghambat proses pembelajaran dan mengakibatkan tidak maksimalnya proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Minat belajar siswa merupakan hal dasar yang harus dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan fokus sehingga siswa dapat memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan.

Slameto dalam Ahmad (2020) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki dalam belajar salah satunya yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus dan memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, ia akan fokus dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh – sungguh agar memperoleh manfaat positif dari proses pembelajaran yang diikutinya.

Untuk menumbuhkan minat belajar siswa, seorang guru harus mampu mengenali sifat dari para siswa dan menentukan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa tentu akan sulit diciptakan jika siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang diberikan di kelas. Pemilihan media yang tepat dipandang dapat memberi pengaruh pada minat belajar siswa. Saat ini penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan kegiatan

pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Media berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* memberi pilhan media bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam proses pembelajaran menarik bagi siswa karena variasi dalam media pembelajaran yang baru akan menarik minat siswa untuk memperhatikannya, oleh karena itu siswa yang tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan dipandang dapat memberi dampak pada minat belajar siswa tersebut. Penggunaan media berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* diharapkan dapat memberi pengaruh pada minat belajar siswa. Berdasarkan penjelasan kerangka konseptual diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

(Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis menentukan hipotesis dalam penelitian yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah berbagai cara ilmiah yang berurutan secara sistematis yang dimiliki dan dilakukan oleh seorang peneliti dengan fungsi dan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data maupun melakukan peninjauan informasi dan data yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*). (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Technologi (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di MTs Persiapan Negeri 4 Medan yang terletak di Jl. Jala Raya Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara dan Penelitian ini di laksanakan pada waktu semester genap, tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1	Pengajuan judul									
2	Pembuatan Proposal									
3	Bimbingan proposal									
4	Acc Proposal									
5	Seminar proposal									
6	Revisi Proposal									
7	Pengolahan data									
8	Penulisan hasil penelitian									
9	Bimbingan penulisan skripsi									
10	Sidang Meja Hijau									

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Persiapan Negeri 4 Medan yang berjumlah 331 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Kelas	Jumlah Siswa
VII – 1	35 orang
VII -2	36 orang
VII – 3	36 orang
VII - 4	35 orang
VIII – 1	37 orang
VIII – 2	36 orang
VIII - 3	36 orang
IX – 1	20 orang
IX – 2	20 orang
IX - 3	20 orang
IX - 4	20 orang
Jumlah	331 siswa

2. Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, Kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-2 dan VIII-3, siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* serta siswa yang mempelajari pembelajaran Fiqih. Berdasarkan penjelasan diatas maka sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-2 dan VIII-3 yang menjadi uji coba instrumen, yakni siswa kelas VIII-2 berjumlah 36 orang dan siswa kelas VIII-3 yang berjumlah 36 orang. Alasan peneliti memilih kelas VIII sebagai sampel dalam penelitian ini adalah karena peneliti menilai bahwa siswa kelas VIII merupakan siswa yang telah memperoleh pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* lebih

baik dibanding siswa kelas VII sehingga siswa kelas VIII dinilai lebih memahami berbasis *Information And Communication Technology (ICT)*.

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul pebelitian ini maka, terdapat dua variabel, dua variabel itu adalah variabel independen (bebas) yaitu variabel X, dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel Y. Kedua nya menjadi perhatian untuk di teliti, dua variabel tersebut sebagai berikut.

1. Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)*.
2. Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Media Pembelajaran *Information And Communication Technology (ICT)*

Media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* yaitu media pembelajaran yang berisi materi instruksional pada peserta didik yang berupa teknologi informasi dan komunikasi. Metode pembelajaran dilaksanakan dengan komputer dan multimedia. Media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* dalam penelitian ini disebut sebagai variabel bebas.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang hasilnya akan membuat mereka senang dan tertarik. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar siswa dalam penelitian ini disebut sebagai variabel terikat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Siregar, 2014) menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat di gunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang di peroleh dari para responden yang di lakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini maka perlu di gunakan alat atau yang di sebut sebagai instrumen dalam penelitian, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Angket

(Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa angket adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kisi – kisi angket yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 3.3. Kisi – Kisi Angket

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Perasaan senang saat mengikuti pelajaran	1,5,8,13	4
2	Memberikan perhatian pada proses pembelajaran	3,7,15,17	4
3	Tertarik pada materi pembelajaran	2,9,11,18	4
4	Giati dalam belajar	4,10,16,19	4
5	Mau mengerjakan tugas dan mengetahui tujuan dari belajar	6,12,14,20	4

Pengukuran angket dilakukan dengan skala Likert:

Tabel 3.4. Skala Likert

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu – Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016)

G. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas, digunakan rumus *korelasi produk moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1).(\Sigma Y)}{\sqrt{[N.\Sigma X^2 - (\Sigma X_1)^2][N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad \text{Sumber: Sugiyono (2016)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Nilai untuk setiap butir kuesioner

Y : Nilai total setiap butir kuisisioner

N : Jumlah responden uji coba

2. Uji Realibilitas

Untuk menguji realibilitas, digunakan rumus alpha cronbach, sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad \text{Sumber : Sugiyono (2016)}$$

Keterangan :

r_{tt} : Koefisien realibilitas

K : Banyaknya butir koesioner

s_i^2 : Varians butir kw-i

s_t^2 : Varians skor total

H. Uji Prasyarat

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan software *SPSS versi 22.0 for Windows* dengan tahapan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel yaitu menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan di analisis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk. Pengujian normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22.0 for Windows* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sign} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika $\text{sign} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Untuk menghitung uji normalitas digunakan program *SPSS 22.0 for Windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji normalitas dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- a. Langkah 1 : Aktifkan program *SPSS 22.0*
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view
- c. Langkah 3 : masukkan data pada data view
- d. Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- e. Langkah 5 : klik analyze – descriptive statistics – explore – pindahkan data ke kotak dependent list – klik plots – cek list normality plots with test – continue – oke.

Apabila telah di dapatkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda.

H_0 : Varian kelompok yang sama

H_a : varian pada tiap kelompok berbeda

Rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad \text{Sumber : Sugiyono (2016)}$$

Selanjutnya F_{hitung} di bandingkan dengan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan keterangan :

dk_1 : n-1 adalah pembilang

dk_2 : n2-1 adalah penyebut

n : banyaknya data

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- a. Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, berarti H_0 di tolak dan H_a di terima
- b. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, berarti H_0 di terima dan H_a di tolak

Untuk menghitung uji homogenitas digunakan program *SPSS 22.0 for Windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- a. Langkah 1 : Aktifkan program *SPSS 22.0*
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view
- c. Langkah 3 : masukkan data pada data view
- d. Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- e. Langkah 5 : klik analyze – compare means – one way anova – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada factor – klik options dan pilih *homogeneity of variance test* – continue – oke.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis (*Independent Sample T-Test*)

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T-test* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0} : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$\mathbf{H_a} : \mu_1 \geq \mu_2 \quad \text{Sumber : Sugiyono (2016)}$$

Ha : Terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Media Pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Langkah – langkah dalam perhitungan uji-t adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan data hasil angket siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata (\bar{x}), varian (S^2), Standar Deviasi (S) dan uji normalitas data (X^2).
- b. Selanjutnya di lakukan perhitungan nilai deviasi gabungan kedua sampel dengan menggunakan rumus.

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 - (n_2-1)s_2^2}{(n_1-n_2)}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai uji-t, uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Keterangan :

t : variabel yang di uji

X_1 : Nilai rata-rata hasil angket siswa kelas eksperimen

X_2 : Nilai rata-rata hasil angket siswa kelas kontrol

S : Standar deviasi gabungan

n_1 : Jumlah siswa eksperimen

n_2 : Jumlah siswa kontrol

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji *independent sample T-test* dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- a. Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- b. Langkah 2 : buat data pada variabel view
- c. Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- d. Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- e. Langkah 5 : masukkan data pada data view
- f. Langkah 5 : klik analyze – compare means – independent sample t-test – pindahkan data ke kolom test variabel dan grouping variable – klik define groups – isi kolom pada masing – masing group – continue - oke.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Berdiri MTS Persiapan Negeri 4 Medan

Sebagai salah satu Madrasah di kota Medan, MTs Persiapan Negeri 4 Medan Lahir atas dasar kebutuhan masyarakat kota Medan khususnya yang mencakup wilayah Medan bagian utara ataupun masyarakat medan pesisir dan sekitarnya dalam menghadirkan pendidikan formal berbasis Islam. Dalam menghadirkan lembaga pendidikan formal berbasis islam dengan status negeri pertama yang ada di daerah Medan Bagian Utara dan sekitarnya, MTs Persiapan Negeri 4 Medan juga diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan-kebutuhan zaman yang semakin berkembang dengan melahirkan generasi-generasi emas kota Medan yang cerdas dan juga Sholeh/Sholeha.

Pada tahun 2015, Wali kota Medan Dzulmi Eldin dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Medan H. Iwan Zulhami, SH melakukan peletakan batu pertama pembangunan Gedung MTsS Persiapan Negeri 4 Medan. Kemudian pada tahun 2016 madrasah resmi mendapat izin operasional dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dengan nama MTs Persiapan Negeri 4 Medan dan berstatus lembaga pendidikan swasta setingkat Sekolah Menengah Pertama dibawah naungan Kantor Kementeria Agama Kota Medan sebagai Yayasan Pengelola atau yang disebut Badan Penyelenggara MTs Negeri Medan. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persiapan Negeri 4 Medan beralamat di Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan yang aman dan nyaman serta strategis. Adapun lokasi madrasah dekat dengan berbagai fasilitas publik seperti Masjid Al-Husain, Lapangan sepak bola, Taman Warna-Warna dan pusat pasar serta pemukiman masyarakat kota Medan Kec. Medan Labuhan dan sekitarnya.

Adapun visi dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persiapan Negeri 4 Medan, yaitu : “TAAT PADA ILAHI, BERAKHLAK MULIA, BERILMU PENGETAHUAN, BERAMAL SHOLEH, TAMPIL BERPRESTASI DAN

BERWAWASAN LINGKUNGAN”, sedangkan misi dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persiapan Negeri 4 Medan, yaitu:

- a. Mengembangkan Peningkatan Kualitas IPTEK Siswa
- b. Membina dan Mengembangkan Peningkatan Kualitas IMTAQ Siswa
- c. Mengembangkan dan Menyempurnakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Siswa.
- d. Menumbuh kembangkan apresiasi seni budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di kalangan siswa.
- e. Menciptakan lingkungan sehat, kondusif, bernuansa Islami dan berwawasan Lingkungan.

2. Kondisi Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru yang ada di MTsS Persiapan Negeri 4 Medan, adalah sebaga berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Tenaga Pendidik di MTsS Persiapan Negeri 4 Medan

Nomor	Bidang Studi	Guru
1	Pendidikan Agama Islam	5
2	Bahasa Arab	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Bahasa Inggris	2
5	Matematika	2
6	PPKn	2
7	IPA	3
8	IPS	2
9	Seni & Budaya	3
10	PJOK	2

Sumber : MTsS Persiapan Negeri 4 Medan

3. Kondisi Siswa di MTsS Persiapan Negeri 4 Medan

Jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 331 orang, yang terdiri dari Kelas VII sebanyak 142 orang, Kelas VIII

sebanyak 109 orang dan Kelas IX sebanyak 80 orang. Mayoritas peserta didik di MTsS Persiapan Negeri 4 Medan berasal dari sekitar wilayah Medan Labuhan.

Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik di MTsS Persiapan Negeri 4 Medan

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - laki	Perempuan	
VII	77	65	142
VIII	63	46	109
IX	46	34	80

4. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persiapan Negeri 4 Medan

Data Sarana dan Prasarana di MTs S Persiapan Negeri 4

Medan diantaranya :

- a. Daftar ruangan yang ada di MTs S Persiapan Negeri 4 Medan, yakni sebagai berikut:
 - 1) Gedung Sekolah
 - 2) Ruang Belajar
 - 3) Ruang Guru
 - 4) Ruang Kepala Madrasah
 - 5) Ruang Tata Usaha
 - 6) Musholah
 - 7) Lapangan
 - 8) Perpustakaan
 - 9) Ruang Laboratorium
 - 10) UKS
 - 11) Kantin
 - 12) Kamar Mandi Siswa
 - 13) Kamar Mandi Guru & Tendik
 - 14) Peralatan Belajar/Lab
- b. Perlengkapan administrasi yang ada di MTs S Persiapan Negeri 4 Medan , yaitu sebagai berikut : komputer TU sebanyak 2 unit, Printer TU sebanyak 2 unit, Scanner sebanyak 1 unit, Meja TU sebanyak 2 buah, Kursi TU

sebanyak 2 buah, meja guru sebanyak 30 buah dan kursi guru sebanyak 30 buah.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu terdapat dua kelas kelas VIII 2 dan kelas VIII 3 dengan jumlah total sebanyak 72 siswa adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Siswa

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki - laki	40	55,5
2	Perempuan	32	44,5
Jumlah		72	100

Sumber : MTs S Persiapan Negeri 4 Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 40 orang (55,5%) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (44,5%).

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	13 tahun	38	52,7
2	14 tahun	34	47,3
Jumlah		72	100

Sumber : MTs S Persiapan Negeri 4 Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 13 tahun sebanyak 38 orang dan responden yang berusia 14 tahun sebanyak 34 orang (47,3%).

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Persiapan Negeri 4 Medan terkait penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, sebelum

melakukan penelitian ini kemampuan siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan belum mencapai tingkat standar pencapaian dalam mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel independen yaitu media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* (x) dan variabel dependen yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (y). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa-siswi pada masing – masing kelas VIII 2 dan VIII 3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Technologi (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan, maka terlebih dahulu mengukur dan menyusun tingkat kelayakan intrumen dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk menilai minat belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Technologi (ICT)* kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian untuk menilai minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII 3 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Peneliti melakukan proses pembelajaran untuk melihat minat siswa pada mata pelajaran Fiqih. Dalam proses pembelajaran ini dengan menggunakan buku pembelajaran Fiqih kelas VIII. Siswa diberikan keleluasan untuk menggunakan buku pelajaran saat pembelajaran Fiqih guna mencari materi – materi pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih, siswa juga mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru saat di dalam kelas. Siswa juga diberikan tugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta siswa diizinkan untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas kepada guru terkait materi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih. Pada kelas kontrol, terlihat beberapa siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan dengan baik dan ditemukan pula siswa yang terlihat kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Beberapa siswa juga terlihat kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung serta saat siswa diberikan waktu untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, siswa terlihat kurang antusias dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya.

Selanjutnya pada kelas eksperimen peneliti menggunakan kelas VIII 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Pembelajaran di kelas eksperimen juga menggunakan laptop serta infocus dalam penyampaian materi pelajaran Fiqih. Pembelajaran dengan menggunakan power point yang disajikan menggunakan laptop dan disambungkan ke infocus sehingga materi pelajaran Fiqih yang disampaikan terlihat jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa. Guru membagi siswa di kelas eksperimen ke dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas yang harus diselesaikan oleh masing – masing kelompok. Masing – masing kelompok diberikan materi yang berbeda dan tiap kelompok melakukan diskusi untuk menjawab tugas yang diberikan, selanjutnya dilakukan tanya jawab untuk membahas materi yang diberikan guru. Saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Teknologi (ICT)*, siswa terlihat cukup antusias mengikuti pembelajaran. Siswa cukup menguasai materi pembelajaran walaupun ada beberapa siswa yang terlihat belum memahami pembelajaran dengan media tersebut.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Teknologi (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Angket ini digunakan untuk melihat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Persiapan Negeri 4 Medan. Adapun data yang diperoleh dari angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol
1	S 01	80	1	S 01	64
2	S 02	89	2	S 02	61
3	S 03	86	3	S 03	58
4	S 04	89	4	S 04	58
5	S 05	83	5	S 05	60
6	S 06	81	6	S 06	64
7	S 07	70	7	S 07	65

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol
8	S 08	82	8	S 08	51
9	S 09	84	9	S 09	64
10	S 10	78	10	S 10	58
11	S 11	71	11	S 11	48
12	S 12	82	12	S 12	54
13	S 13	65	13	S 13	49
14	S 14	80	14	S 14	60
15	S 15	88	15	S 15	50
16	S 16	67	16	S 16	54
17	S 17	88	17	S 17	61
18	S 18	72	18	S 18	55
19	S 19	74	19	S 19	58
20	S 20	81	20	S 20	45
21	S 21	75	21	S 21	56
22	S 22	85	22	S 22	64
23	S 23	77	23	S 23	49
24	S 24	68	24	S 24	53
25	S 25	81	25	S 25	46
26	S 26	72	26	S 26	56
27	S 27	73	27	S 27	48
28	S 28	79	28	S 28	52
29	S 29	75	29	S 29	62
30	S 30	87	30	S 30	65
31	S 31	81	31	S 31	58
32	S 32	76	32	S 32	62
33	S 33	71	33	S 33	54
34	S 34	73	34	S 34	48
35	S 35	86	35	S 35	55
36	S 36	72	36	S 36	69
Jumlah		2821	Jumlah		2034
Rata - rata		78,36	Rata - rata		56,50

Sumber : Hasil Angket (2023)

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil angket kelas kontrol dan kelas eksperimen terkait penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih diperoleh hasil bahwa nilai terendah di kelas kontrol adalah sebesar 48 dan nilai terendah di kelas eksperimen adalah sebesar 65, nilai tertinggi di kelas

kontrol adalah sebesar 69 dan nilai tertinggi di kelas eksperimen yaitu sebesar 89. Nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas kontrol adalah sebesar 56,50 sedangkan hasil angket di kelas eksperimen adalah sebesar 78,36, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol belum mencapai target sedangkan kelas eksperimen telah mencapai target yang ditentukan dalam pembelajaran Fiqih dan kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil angket pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen sebagai kelas yang menggunakan media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* memperoleh dampak positif dari penggunaan media tersebut karena memiliki nilai rata – rata diatas kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)*.

E. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji instrumen yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya item penelitian. Uji validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat valid tidaknya suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation* dengan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*. Item yang digunakan dalam uji validitas berjumlah 20 soal dan diujikan kepada siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini, penyebaran angket untuk uji validitas dilakukan kepada 37 orang siswa kelas VIII-1 di luar dari sampel yang telah ditetapkan. Dengan $df = 35$ dan tingkat signifikansi sebesar 5% , maka angka yang diperoleh = 0,324. Berikut hasil uji validitas pada kelas VIII-1.

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Item 1	0.712	0.324	Valid
Item 2	0.649	0.324	Valid

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Item 3	0.500	0.324	Valid
Item 4	0.378	0.324	Valid
Item 5	0.529	0.324	Valid
Item 6	0.616	0.324	Valid
Item 7	0.538	0.324	Valid
Item 8	0.640	0.324	Valid
Item 9	0.517	0.324	Valid
Item 10	0.535	0.324	Valid
Item 11	0.379	0.324	Valid
Item 12	0.681	0.324	Valid
Item 13	0.335	0.324	Valid
Item 14	0.546	0.324	Valid
Item 15	0.347	0.324	Valid
Item 16	0.566	0.324	Valid
Item 17	0.427	0.324	Valid
Item 18	0.520	0.324	Valid
Item 19	0.421	0.324	Valid
Item 20	0.654	0.324	Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada pengujian validitas kelas VIII-1 memiliki nilai r-hitung \geq r-tabel (0,324), dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya (Juliandi, 2018). Instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α) dengan program *SPSS versi 22 for windows*, jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut reliabel dan jika harga koefisien *Cronbach Alpha* $<$ 0,6 maka instrument penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas:

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Kelas	<i>Cronbach Alpha</i>
1.	Eksperimen	0.789
2.	Kontrol	0.817

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel pengujian reliabilitas diatas diperoleh hasil uji reliabilitas pada kelas eksperimen dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,789 > 0,60$ dan hasil uji reliabilitas pada kelas kontrol dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,817 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada hasil angket minat belajar pada mata pelajaran Fiqih di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan program *SPSS 22 for Windows* taraf signifikansi 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media Pembelajaran ICT	Eksperimen	.097	36	.200*	.963	36	.264
	Kontrol	.095	36	.200*	.969	36	.391

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil output pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kolom signifikansi pada data hasil angket pada

kelas eksperimen adalah sebesar 0,200 dan 0,264, nilai signifikansi dari hasil angket kelas eksperimen lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data hasil angket untuk kelas kontrol adalah 0,200 dan 0,391, nilai signifikansi dari hasil angket kelas kontrol lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut mempunyai varians sama atau beda. Pengujian homogenitas dua varians antara data pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji Levene dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen).
- b. Jika probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).

Berikut adalah tabel dari hasil uji homogenitas, yaitu :

Tabel 4.9. Pengujian Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media	Based on Mean	.416	1	70	.521
Pembelajaran	Based on Median	.330	1	70	.568
ICT	Based on Median and with adjusted df	.330	1	69.511	.568
	Based on trimmed mean	.405	1	70	.527

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) *based on mean* adalah 0,521 dengan demikian nilai signifikansinya diatas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi - populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji *Independent Sample T-Test* dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

Tabel 4.10. Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Media Pembelajaran	Equal variances assumed	14.299	70	.000	21.861	1.529
ICT	Equal variances not assumed	14.299	69.614	.000	21.861	1.529

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 14.299 dengan nilai t-tabel sebesar 1.690 dan nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah sebesar 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian *Independent Sample T-Test* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi $< 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication*

Technology (ICT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa yang ada pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kelas dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Kondisi ini sangat membantu dalam menilai minat belajar siswa setelah atau sebelum pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dapat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Persiapan Negeri 4 Medan, berdasarkan hasil *Uji Independent Sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi $< 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aminatuzzuriah, 2022) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut memiliki sampel penelitian siswa SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan sedangkan penelitian ini menggunakan sampel penelitian siswa MTs Persiapan Negeri 4 Medan kemudian pada penelitian tersebut meneliti mata pelajaran TIK sedangkan dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh David Paulus Ausubel, Ausubel menjelaskan bahwa dalam belajar diperlukan kesesuaian antara metode belajar dan media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran (Darmayanti, 2023). Pemilihan metode dan media pembelajaran yang disajikan kepada siswa mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan, seorang

guru diharapkan mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyalurkan materi pelajaran yang dapat digunakan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran, selain dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar, media pembelajaran juga dapat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas dipandang dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan membawa pengaruh psikologis pada siswa. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)*. ICT merupakan singkatan dari *Information and Communication Technology* yakni teknologi sistem informasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari – hari. Media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* memiliki peran yang penting dalam perkembangan dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar di kelas.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar disamping memberi kemudahan bagi guru dalam penyampaian materi juga memberikan suasana baru bagi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* ini menjadi cara penyampaian materi yang dapat meminimalisir rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan materi dengan memanfaatkan teknologi berupa penggunaan komputer, infocus atau power point yang tentu saja menjadi hal baru selain penggunaan buku dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* dipandang dapat meningkatkan minat belajar dan semangat belajar siswa. Siswa tentu akan lebih tertarik dengan media pembelajaran baru yang tidak selalu menggunakan buku. Media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)* ini disajikan menarik dengan menggunakan gambar atau tampilan yang tidak membosankan sehingga memberi dampak pada minat belajar siswa.

(Sari & Esti, 2015) menyatakan minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut. Slameto dalam Ahmad (2020) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dalam belajar salah satunya yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus dan memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran terutama pada mata mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan dengan menggunakan media pembelajaran *Information and Communication Technology (ICT)*, peneliti melakukan tes pada kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen dalam penelitian dan kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol, pelaksanaan tes ini dilakukan selain untuk menilai minat belajar siswa. Pelaksanaan tes ini dilakukan pada dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pengujian tes pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil bahwa hasil tes yang diperoleh menunjukkan bahwa data hasil tes pada kelas kontrol dan eksperimen terdistribusi normal.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Supranoto, 2017) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Technology* memberi pengaruh pada miant dan motivasi belajar siswa, dengan kata lain semakin baik penggunaan media pembelajaran maka dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini sama – sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Technology* dan minat belajar siswa, perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan objek penelitian. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadan & Fajriah, 2022) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communicatin Technology* memberi pengaruh pada minat belajar siswa, oleh karena itu semakin baik penerapan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* dapat memberi pengaruh positif pada peningkatan minat belajar siswa. Penelitian tersebut sama – sama meneliti tentang media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* dan minat

belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah objek penelitian yang berbeda dan mata pelajaran yang diteliti juga berbeda.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam hal ini media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan tepat merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, seorang guru harus mampu mengenali sifat dari para siswa dan menentukan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa tentu akan sulit diciptakan jika siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang diberikan di kelas. Pemilihan media yang tepat dipandang dapat memberi pengaruh pada minat belajar siswa. Saat ini penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, ia akan fokus dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh – sungguh agar memperoleh manfaat positif dari proses pembelajaran yang diikutinya.

Minat belajar siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran karena tanpa adanya minat belajar yang baik dari dalam diri siswa tentu akan menghambat proses pembelajaran dan mengakibatkan tidak maksimalnya proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Minat belajar siswa merupakan hal dasar yang harus dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan fokus sehingga siswa dapat memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merumuskan kesimpulan penelitian yaitu berdasarkan hasil pengujian hipotesis *independent sample t-test* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi $< 0,05$, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis merekomendasikan dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Tenaga pendidik diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di MTs Persiapan Negeri 4 Medan.
2. MTs Persiapan Negeri 4 Medan diharapkan melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Evaluasi ini dilakukan agar ke depannya pembelajaran dapat memberi dampak pada peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Siswa diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan fokus pada materi pembelajaran Fiqih yang diberikan guru. Siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. R. (2022). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 205–215.
- Affandi, M. (2018). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Kuningan: Penerbit YNHW.
- Ahmad, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2).
- Aminatuzzuhriah, A., Sesmiarni, Z., & Zakir, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media ICT Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2).
- Anis, E. (2016). Modernisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(2), 185–196.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, 2(1), 88–100.
- Arisanti, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*, 3(2), 61–73.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmani, J. M. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Diva Press.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Asyhar, R. (2016). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Serang: Laksita Indonesia.
- Darmadi, D. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmayanti, N., Manurung, K, S., Hasibuan, H., Puspita, S., Ginting, M, F., & Harahap, M, A. (2023). Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel dalam Pembelajaran Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan dan*

Konseling, 5(1).

- Desi, P., Bai, B., Sholeh, H., & Ratna, S. D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 06, 7911–7915.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duludu, U. (2016). *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauziah, F., & Hedwig, R. (2010). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: Maura Indah.
- Gie, T. L. (2014). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Haryono, A. (2014). *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63–75.
- Jalinus, N., & Ambiyar, A. (2016). *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1).
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahardhika, I. K., Yusmar, F., & Fadhillah, R. E. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar IPA Siswa di SDN Ajung 3 Kelas 5. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23).
- Masykur, M. R. (2019). Metode Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), 31–44.
- Muali, C. (2018). *Prinsip & Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran*. Universitas Nurul Jadid.
- Munir, M. (2015). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan*

dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda). 3(1), 42-46.

- Prawiradilaga, D. S. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-. Learning*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Prawiradilaga, D. S. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-. Learning*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Ramada, F., & Fajriah, N, N. (2022). Penggunaan Media ICT dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2).
- Sadiman, A., Raharjo, R., & Anung, P. (2014). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saree, A., & Sya'ban, M. A. Y. (2020). Implementasi Pembelajaran Fikih Pada Siswa Mattayom 1 (SMP) Patipthamwitaya Yala Thailand Selatan. *Jurnal TAMADDUN – FAI UMG*, 21(1), 1–20.
- Sari, P, R., & Supranoto, H. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information Communication and Technology (ICT) Terhadap Hasil dan Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2). 95-100.
- Sari, F. M., & Esti, H. (2015). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Union: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto, S. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, S. (2018). *Media Pembelajaran*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Supriyadi, D. (2010). *Fiqh Munakahat Perbandingan (Dari Tekstualitas Sampai Legislasi)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryani, N., Nugraha, A., & Leo, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yustinus, S. (2013). *Teori-Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Kanisius.

LAMPIRAN

ANGKET

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nama, kelas dan no absen.
2. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis(\checkmark) pada salah satu pilihan .

Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

4. Mintalah penjelasan, jika belum jelas

No.	Pernyataan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya merasa senang dengan pembelajaran Fiqih					
2	Saya selalu hadir tepat waktu saat ada pembelajaran Fiqih					
3	Saya semangat mengikuti pembelajaran Fiqih					
4	Saya selalu berusaha fokus saat pembelajaran di kelas					
5	Saya menyukai materi pembelajaran Fiqih yang diajarkan					
6	Saya merasa senang saat diberikan tugas oleh guru					

7	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran Fiqih					
8	Saya merasa bahwa Fiqih merupakan pembelajaran yang tidak menyenangkan					
9	Saya mengikuti pembelajaran Fiqih hingga selesai					
10	Saya selalu aktif saat pembelajaran di kelas					
11	Saya sering terlambat hadir di kelas saat pembelajaran Fiqih					
12	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
13	Saya sering merasa bosan saat mengikuti pembelajaran Fiqih					
14	Saya merasa senang apabila tugas yang diberikan tidak jadi dikumpulkan					
15	Saya selalu berusaha untuk berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran fiqih					
16	Saya sulit memahami materi pembelajaran Fiqih yang diberikan guru di kelas					
17	Saya sering mengobrol dengan teman saat pembelajaran Fiqih di kelas					
18	Saya sering keluar kelas saat jam pelajaran					
19	Saya jarang bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang diberikan					
20	Saya sering mengerjakan PR di sekolah					

Tabel Distribusi Jawaban Angket Kelas Kontrol

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10
1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2
4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2
5	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2
6	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
8	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2
9	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
10	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2
11	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2
12	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2
13	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
14	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2
15	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2
16	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2
17	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3
18	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2
19	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	2	1	1	4	1	1
21	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2
22	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2
24	4	4	4	4	1	2	2	3	2	2
25	3	4	3	4	2	1	1	4	1	1
26	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2
27	4	3	4	3	2	1	1	4	1	1
28	4	4	4	4	2	1	1	4	1	1
29	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
30	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
32	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3
33	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2
34	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
35	4	4	4	4	2	2	3	1	2	2
36	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5

No	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	Total
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	64
2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	61
3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	58
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	58
5	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	60
6	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	64
7	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	65
8	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	51
9	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	64
10	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	58
11	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
12	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	54
13	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	49
14	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	60
15	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	50
16	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	54
17	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	61
18	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	55
19	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	58
20	1	3	1	2	2	2	4	4	3	3	45
21	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	56
22	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	64
23	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	49
24	2	2	4	4	4	1	4	4	4	3	53
25	1	1	3	4	4	2	3	4	3	4	46
26	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	56
27	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	48
28	1	3	4	4	4	2	4	4	3	4	52
29	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	62
30	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	65
31	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	58
32	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	62
33	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	54
34	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	48
35	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	55
36	2	3	5	4	4	4	3	3	3	3	69

Tabel Distribusi Jawaban Angket Kelas Eksperimen

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10
1	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4
2	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5
3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5
4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5
5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	3
6	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4
7	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
8	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3
9	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4
10	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3
11	5	3	3	2	4	3	3	5	3	3
12	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4
13	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4
14	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4
15	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5
16	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
18	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
19	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3
20	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4
21	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
22	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
23	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
24	2	4	3	5	3	4	3	2	4	3
25	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
26	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
27	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
28	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3
29	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3
30	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
31	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4
32	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
33	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3
34	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
35	5	5	4	5	4	5	3	3	5	4
36	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3

No	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	Total
1	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	80
2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	89
3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	86
4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	89
5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	83
6	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	81
7	5	4	3	4	3	5	3	4	3	4	70
8	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	82
9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	84
10	3	4	3	5	4	5	4	5	4	3	78
11	3	3	4	3	3	4	5	4	5	3	71
12	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	82
13	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	65
14	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	80
15	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	88
16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	67
17	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	88
18	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	72
19	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	81
21	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	75
22	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	85
23	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	77
24	4	5	3	4	4	3	4	2	3	3	68
25	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	81
26	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	72
27	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	73
28	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	79
29	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	75
30	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	87
31	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	81
32	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	76
33	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	71
34	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	73
35	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	86
36	3	5	5	4	3	4	3	2	3	2	72

Tabel Distribusi Jawaban Angket Kelas VIII-1

No	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10
1	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4
2	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5
3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3
6	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
8	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3
9	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4
10	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3
11	5	3	3	2	4	3	3	5	3	3
12	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4
13	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4
14	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4
15	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
16	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
18	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
19	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
20	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4
21	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
22	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
24	2	4	3	5	3	4	3	2	4	3
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
26	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
27	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3
28	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3
29	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3
30	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
31	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4
32	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
33	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3
34	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
35	5	5	4	5	4	5	3	3	5	4
36	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3
37	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3

No	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	Total
1	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	83
2	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	87
3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	87
4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	90
5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	83
6	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	78
7	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	69
8	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	83
9	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	84
10	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	81
11	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	71
12	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	81
13	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	65
14	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	76
15	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	91
16	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	64
17	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	92
18	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	68
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
20	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83
21	4	3	5	5	5	3	4	3	3	3	72
22	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	83
23	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	78
24	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	67
25	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	81
26	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	71
27	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	75
28	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	77
29	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
30	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	92
31	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	80
32	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	73
33	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	73
34	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	73
35	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	88
36	3	3	5	4	3	4	3	2	4	2	71
37	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	78

LAMPIRAN

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada kelas VIII 1 sebagai pengujian validitas angket



Peneliti melakukan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih seperti biasa tanpa perlakuan pada kelas VIII 3 yaitu sebagai kelas kontrol menggunakan buku paket mata pelajaran fiqih

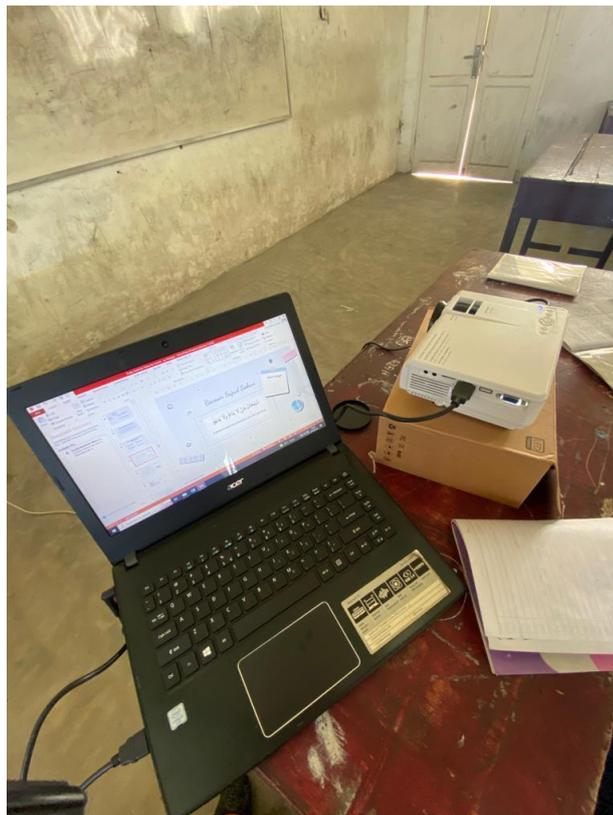




Peneliti Menyebarkan Pertanyaan Angket Kepada Siswa Kelas VIII 3
(kelas kontrol)



Peneliti melakukan pembelajaran mata pelajaran fiqih dengan memberi perlakuan menggunakan media pembelajaran ICT dengan menggunakan laptop dan infocus serta PPT pada kelas VIII 2 yaitu sebagai kelas eksperimen



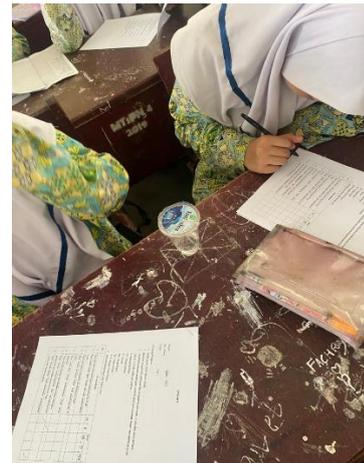




Peneliti menyebarkan pertanyaan angket sebagai analisis data pada kelas VIII 2

(kelas eksperimen)





Peneliti dan guru mata pelajaran fiqih





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.i | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

16 Jumadil Akhir 1444 H
 9 Januari 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Ummu Salsabila
 NPM : 1901020088
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,69

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis <i>Information and Communication Technology (ICT)</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Persiapan N 4 Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Juli Ma</i> Juli Ma	<i>[Signature]</i> 1/23
2	Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII ³ di MTs Persiapan N 4 Medan			
3	Penanaman Karakter Disiplin dan Sopan Santun Melalui Metode Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas VIII ³ di MTs Persiapan N 4 Medan			

NB: Sudah cetak Panduan Skripsi
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

 (Ummu Salsabila)
 1901020088

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi
 ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 31 Mei 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ummu Salsabila
Npm : 1901020088
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICI) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembahas

(Mawaddah Nasution, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 31 Mei 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ummu Salsabila
Npm : 1901020088
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (IC) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	/
Bab I	/
Bab II	/
Bab III	lampiran alasan pemilihan sampel
Lainnya	/
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

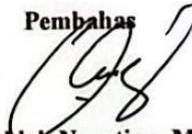
(Dr. Rizka Harfiadi, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembahas

(Mawaddah Nasution, M.Psi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat surat ini agar diberikan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 837/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 Dzulhijjah 1444 H
07Juli 2023 M

Kepada Yth :
Ka. MTs Persiapan Negeri 4 Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ummu Salsabila
NPM : 1901020088
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Dr. Nailani, MA

IDN : 0108108003

CC. File





KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN
SIOF : 616/2020 NSM : 121212710093 NPSN : 69963454 AKREDITASI : B

Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kota Medan, Kode Pos 20253 Telp : 061- 14207340 Email : mtspn4.medan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 402.7/MTs-4/MDN/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NETTY ZAKIAH, S.Pd., M.Pd
NIP : 1978102620009012006
Pangkat : Pembina/ IV-a
Jabatan : Kepala MTsPN 4 Medan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : UMMU SALSABILA
NPM : 1901020088
Semester : VIII
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information Berbasis Information And Communication Technologi (ICT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan kegiatan Penelitian guna keperluan penyusunan skripsi (karya ilmiah) di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan pada tanggal 12 juli 2023 sampai dengan 2 agustus 2023 dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technologi (ICT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Persiapan Negeri 4 Medan*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Agustus 2023

Kepala Madrasah
MTs Persiapan Negeri 4 Medan



NETTY ZAKIAH, S.Pd., M.Pd
NIP. 1978102620009012006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ummu Salsabila
Npm : 1901020088
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Nabara, 18 Oktober 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (Pertama)
Email : Salsabilau277@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Edy Pranoto
Ibu : Rondiyah

PENDIDIKAN

Tahun 2017-2013 : SD N 031 Tanjung Sari
Tahun 2013-2016 : SMP N 7 Pujud Satu Atap
Tahun 2016-2019 : SMA N 2 BILAH HULU
Tahun 2018-2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara